

Dialektika

Budaya dengan

Agama Katolik



Dr. Ir. Kristianus, M.Si. | Dr. Laurentius Prasetyo, M.Th.
Mikael Dou Lodo, Lic.Th. | Magdalena, S.Sos., M.M.
Dr. Carolina Lala

Editor : Cenderato, M.Pd.

DIALEKTIKA BUDAYA DENGAN AGAMA - KATOLIK -

Oleh

Dr. Ir. Kristianus, M.Si.

Dr. Laurentius Prasetyo, M.Th.

Mikael Dou Lodo, Lic.Th.

Magdalena, S.Sos., M.M.

Dr. Carolina Lala



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

DIALEKTIKA BUDAYA DENGAN AGAMA KATOLIK

Copyright @ 2025 By Dr. Ir. Kristianus, M.Si. dkk

All right reserved

Penulis

Dr. Ir. Kristianus, M.Si.
Dr. Laurentius Prasetyo, M.Th.
Mikael Dou Lodo, Lic.Th.
Magdalena, S.Sos., M.M.
Dr. Carolina Lala

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Husnud Diniyah

Editor

Cenderato, M.Pd.

Background isi buku di ambil dari [https://www. freepik. com/](https://www.freepik.com/)

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit KBM Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

[www. penerbitbukumurah. com](http://www.penerbitbukumurah.com)

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

[https://penerbitkbm. com/toko-buku/](https://penerbitkbm.com/toko-buku/)

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit. kbmindonesia

@penerbitbukujogja



QRCBN: 62-1307-2382-237

Cetakan ke-1, September 2025

15,5 x 23 cm, iv + 125 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham dan isi
buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100. 000. 000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500. 000. 000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1. 000. 000. 000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4. 000. 000. 000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

DI Kalimantan Barat, hingga hari ini, dialektika agama Katolik dengan Budaya Dayak masih berlangsung. Meski tak diperdebatkan di depan publik, dialektika ini telah menjadi model baru dalam tampilan budaya dan ritual keagamaan di daratan Kalimantan Barat.

Penggunaan istilah seperti adat, menjadikan model tampilan budaya menjadi sebuah misteri masa lampau, tidak ada dokumentasi yang betul-betul lengkap, jelas dan tegas mengenai hal ini. Terlepas dari itu, dialektika budaya ini sesungguhnya menjadi unik.

Dunia, dan tentu saja anda menganggap bahwa budaya Dayak itu dipenuhi misteri. Meski telah mengenal agama-agama dunia dan menganutnya, Dayak masih saja mempraktekan dan meyakini kehidupan alam gaib, khas masyarakat purba. Di saat agama-agama besar dunia masuk dalam kehidupan mereka, dengan “kelihaiannya” mereka mampu beradaptasi. Tidaklah heran bagi sebagian orang, termasuk saya, Dayak dikenal sebagai “*adaptor*” yang sangat baik.

Bagi saya, Dayak juga suku yang sangat terbuka dan toleran. Mereka begitu tersanjung dan menghormati tamu yang datang ke rumah. Bila ada tamu ke rumahnya, tuan rumah menyiapkan daging, telur, dll makanan yang enak-enak yang walaupun mereka (dikeluarga itu) hanya setahun sekali menikmati makanan sejenis yang disuguhkan kepada tamu.

Selama lebih tiga puluh tahun, saya melakukan pengamatan dan pengalaman langsung hingga ditulisnya buku ini. Banyak pihak membantu, karena itu dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan saya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Buku ini mencoba untuk menggambarkan proses “Budaya Dayak sebagai hasil dialektikanya dengan Agama Katolik” sisi lain kehidupan Dayak .

Pontianak, 31 Agustus 2025.

Penulis.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	11
BAB 2 TEORI TEORI BUDAYA	13
A. Teori Identitas Budaya.....	13
B. Teori Dialektika.....	16
C. Masyarakat Dayak di Kalimantan Barat	20
BAB 3 BENTUK DIALEKTIKA BUDAYA DAYAK DI ENTIKONG	27
A. Faktor Pembentukan Identitas Budaya Dayak.....	27
B. Identitas Budaya Dayak.....	36
BAB 4 AGAMA KATOLIK DAN DIALEKTIKA BUDAYA DAYAK DI ENTIKONG	95
A. Pengaruh Pendidikan terhadap Budaya	95
B. Dialektika Budaya Dayak di Era Otonomi Daerah.....	101
C. Pengaruh Gereja Katolik.....	109
BAB 5 EPILOG	113
DAFTAR PUSTAKA	115
PROFIL PENULIS.....	123

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan, dkk. 2008. *Dialektika Teks Suci Agama Strukturalisasi Makna Agama dalam Kehidupan Masyarakat*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana UGM.
- Abdullah, Irwan, dkk. 2008. *Agama dan Kerarifan Lokal dalam Tantangan Global*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana UGM
- Abdullah, Irwan. 2009. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana UGM.
- Abdullah, Irwan. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif (Makalah Seminar)*. Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Abdullah, Irwan. 2009. *Menulis Itu Gampang! Kiat-kiat Penulisan Karya Ilmiah (Makalah)*. Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Abdullah, Irwan. 2009. *Kiat Penyusunan Proposal Penelitian. (Makalah)*. Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Ada, John Liku. 2006. *Dialog antara Iman dan Budaya*. Jakarta: Komisi Teologi KWI
- Ahimsa-Putra, Heddy Shri, 2009, *Dari Plural ke Multikultural, Makalah*, Yogyakarta 12 Agustus 2009

- Alloy, Sujarni, dkk. 2008. *Mozaik Dayak Keberagaman Subsuku dan Bahasa Dayak di Kalimantan Barat*. Pontianak: Dayakologi.
- Alqadrie, Syarif Ibrahim, 2008, *Migrasi/transmigrasi, Pluralisme, Multikulturalisme dan Potensi Konflik di Kalimantan barat*, (Makalah), Pontianak 24-27 November 2008.
- Alqadrie, Syarif Ibrahim, 2008-a, *Identitas Budaya, Identifikasi Etnis dan Keagamaan, Kesadaran Etnis, dan Hipotesis Kekerasan 2020-an di Kalimantan Barat*, (Makalah) Bogor 9-12 Desember 2008.
- Alqadrie, Syarif Ibrahim, 2008-b, *Faktor-faktor Sosial, Budaya, Ekonomi dan Politik Dalam hubungan Etnis di Kalimantan Barat* (Makalah), Singkawang 31 Mei 2008.
- Alqadrie, Syarif Ibrahim,, 2008-c, *Potensi dan Dinamika Kebudayaan: Konstruksi dan fakta Sosial, Sistem Nilai, Identitas dan Perspektif Budaya*. (Makalah), Pontianak 25-27 Agustus 2008.
- Alqadrie, Syarif Ibrahim,2008-d, *Matahari Akan Terbit di Barat*, Pontianak:YICKB.
- Alqadrie, Syarif Ibrahim,2009, *Kearifan Setempat (Local Wisdom) dan Multikulturalisme dalam mewujudkan Kerukunan Umat Beragama*, (Makalah), Singkawang 30 Juni 2009.
- Andasputra, Nico. 1990. *Manusia Dayak dalam Krisis Kebudayaan*. Pontianak:Bulletin Informasi Pengembangan.
- Andasputra, Nico. 1997. *Mencermati Dayak Kanayatn*. Pontianak: Institut of Dayakology Research and Development (IDRD)
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Aryani, Christriati. 1993. *Pantak dan Hubungannya dalam Kehidupan dan Kepercayaan Masyarakat Dayak Ribun* (Laporan Penelitian). Pontianak: BKSNT.
- Bagus, Lorens, 2002, *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia
- Bamba, John. 1995. *Impacts of Logging Concessions and Plantation Projects*. Pontianak: IDRD.
- Banawiratma, J.B., dkk. 1995. *Umat Katolik Indonesia dan Wawasan Kebangsaan*. Yogyakarta: Kanisius.

- Black, James A & Dean J. Champion. 1992. *Methods and Issues in Social Research* (Terjemahan: E. Koswara). Bandung: Eresco.
- Bogdan C. Robert dan Biklen Sarinkopp. 1990. *Riset Kualitatif untuk Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Bogdan, Robert dan Steven J. Taylor. 1992. *Introduction to Qualitative Research Methods* (Terjemahan Arief Furchan). Surabaya: Usaha Nasional.
- Brannen, Julia. 2005. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Terjemahan: H. Nukta Arfawie Kurde). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budimansyah, Dasim. 2008. *PKN dan Masyarakat Multikultural*. Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI.
- Bumbun, Hieronymus. 1980. *Kenangan 75 Tahun Mandirinya Gereja Katolik di Kalimantan Barat*. Pontianak: Keuskupan Agung Pontianak.
- Chan, Sam M. 2008. *Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Perkasa.
- Cholil, Suhadi. 2008. *Resonansi Dialog Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana UGM.
- Coomans, Mikhail. 1987. *Manusia Daya Dahulu, Sekarang, Masa Depan*. Jakarta: Gramedia.
- Crapps, Robert W. 1994. *Perkembangan Kepribadian dan Keagamaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Danandjaja, James. 1984. *Folklor Indonesia Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Danandjaja, James. 1998. *Antropologi Psikologi, Teori, Metode, dan Sejarah Perkembangannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djuweng, Stepanus (ed.) 1996. *Manusia Dayak Orang Kecil yang Terperangkap Modernisasi*. Pontianak: IDRD.
- Effendy, Chairil. 1997. *Teknik Analisis Penelitian kualitatif*. (Makalah Seminar). Pontianak: UNTAN.

- Florus, paulus, dkk (ed.) 1994. *Kebudayaan Dayak Aktualisasi dan Transformasi*. Jakarta: Gramedia.
- Hardjana, AM. 1993. *Penghayatan Agama: Yang Otentik dan Tidak Otentik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hefner, Robert W. 2007. *Politik Multikulturalisme Menggugat Realitas Kebangsaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hutomo, Suripan sadi. 1991. *Mutiara yang Terlupakan Pengantar Studi Sastra Lisan*. Surabaya: HISKI.
- Ibrahim, Abd. Syukur. 1985. *The Discovery of Grounded Theory* (Penemuan Teori Grounded). Surabaya: Usaha Nasional.
- Jacobs, Tom. 2002. *Paham Allah dalam Filsafat, Agama-agama, dan Teologi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Keene, Michael. 2006. *Agama-agama Dunia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Krippendorff, Klaus. 1981. *Content Analysis An Introduction to Its Methodology*. London: sage Publications Ltd.
- Kristianus, dkk, 2005. *Membangun relasi etnik*. Pontianak. YPB-Cordaid
- Kristianus, 2009. *Orang Dayak dan Madura di Sebangki, Pontianak*. YPB-Cordaid.
- Kristianus, 2010. *Menemukan Jalan Transformasi Konflik, Pontianak*. YPB- Cordaid.
- Kusni, JJ. 1984. *Dayak Membangun*. Jakarta: Tanpa Nama Penerbit.
- KWI. 1989. *The Chatholic Church in Indonesia*. Jakarta: KWI
- Lontaan, J.U. 1975. *Sejarah Hukum Adat dan Adat-istiadat Kalimantan Barat*. Kalimantan Barat: Pemda Kalbar.
- Madrah T. Dalmasius dan Karaakng. 1997. *Tempuutn: Mitos Dayak Benuaq dan Tunjung*. Jakarta: Puspa Swara dan yayasan Rio Tinto.
- Mahardjana, Agus M. 2005. *Religiositas Agama dan Spiritualitas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Makagansa, H.R. 2008. *Tantangan Pemekaran Daerah*. Yogyakarta: Puspa.

- Meligun, P. Dionisius. 1992. *Hukum Adat Perkawinan Dayak Mualang*. Sanggau: Keuskupan Agung Sanggau.
- Muhadjir, Noeng. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi IV)*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Moleong, J. Lexy. 1988. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Depdikbud.
- Nieuwenhuis, Anton W. 1994. *Di Pedalaman Borneo Perjalanan dari Pontianak ke Samarinda 1894*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nordholt, Henk Schulte. 2007. *Politik Lokal di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nurchayani, Listyawati. 2003. *Kearifan Tradisional Suku Dayak dalam Pelestarian Alam*. Pontianak: LP SER.
- Olrik, Axel. 1992. *Principles for Oral Narrative Research*. Bloomington: Indiana University Press.
- Palmer, Richard E. 2005. *Hermeneutika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Parekh, Bhiku. 2008. *Rethinking Multiculturalism Keberagaman Budaya dan Teori Politik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Peters, George W. 2002. *Teologi Pertumbuhan Gereja*. Malang: Yayasan Penerbit Gandum Mas.
- Petebang, Edi V, dkk. 2008. *Muatan Lokal Pendidikan Multikultur Kalimantan Barat*. Pontianak: Institut Dayakologi.
- Poespoprodjo. W. 1987. *Interpretasi*. Bandung: Remaja Karya.
- Putra, Nico Andas, dkk. 1999. *Sisi Gelap Kalimantan Barat Perseteruan Etnis Dayak – Madura 1997*. Pontianak: IDRD.
- Rahmawati, Neni Puji Nur. 2007. *Suku Dayak di Kabupaten Pontianak Provinsi Kalimantan Barat*. Pontianak: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Riwut, Tjilik. 1993. *Kalimantan Membangun Alam dan Kebudayaan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ruck, Anne. 2003. *Sejarah Gereja Asia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

- Salim, Agus. 2001. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sastrowardoyo, Pandil. 1983/1984. *Upacara Tradisional yang Berkaitan dengan Peristiwa Alam dan Kepercayaan Daerah Kalimantan Barat*. Pontianak: Depdikbud.
- Schadee, M.C. 1979. *Kepercayaan Suku Dayak di Tanah Landak dan Tayan*. Jakarta: Yayasan Idayu.
- Sedyawati, Edi. 2008. *Keindonesiaan dalam Budaya*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Sidang Agung KWI. 1996. *Pedoman Gereja Katolik Indonesia*. Jakarta: KWI.
- Singarimbun, Masri. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Subagya, Rahmat. 1976. *Kepercayaan dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiharto, I. Bambang. 2000. *Wajah Baru Etika dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardono, Edy. 2001. *Panorama Survey*. Jakarta: Gramedia.
- Suparlan, Parsudi, 2002, Menuju Masyarakat Indonesia Yang Multikultural, *Makalah*, Bali 16-21 juli 2002.
- Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. 2003. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Strauss, Claude Levi. 1997. *Mitos, Dukun, dan Sihir*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tarigan, Jacobus. 2007. *Religiositas Agama dan Gereja Katolik*. Jakarta: Grasindo.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Umberan, Musni. 1996. *Konsep Pemujaan Masyarakat Dayak terhadap Tuhan Yang Maha Esa*. Pontianak: Depdikbud.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2000. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warnaen, 2002, *Konflik Etnis di Kalimantan Barat*, Laporan Penelitian.
- Yaqin, M. Ainul. 2005. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Yeremias. 1997. *Sebuah Permenungan dan Refleksi Kerusuhan Etnis di Kabupaten Pontianak*. Menjalin: Paroki Mempawah Hulu.

PROFIL PENULIS

Kristianus , lahir di Menjalin, Kalimantan Barat, 28 Agustus 1966, adalah seorang akademisi, budayawan, peneliti, sekaligus penulis produktif yang banyak menyoroti budaya Dayak. Ia menempuh pendidikan hingga meraih gelar Ph.D. di bidang antropologi dari Universiti Kebangsaan Malaysia tahun 2011, setelah sebelumnya menamatkan studi Agronomi dan Sosiologi di Universitas Tanjungpura Pontianak. Perjalanan hidupnya ditempa oleh masa kecil penuh keterbatasan, namun membentuk daya juang tinggi yang membawanya aktif dalam dunia akademik, penelitian, dan organisasi. Sejak 2010 ia menjadi dosen tetap, kini di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, serta aktif dalam berbagai forum internasional seperti Borneo Dayak Forum dan Borneo Studies Network. Ia juga terlibat dalam banyak organisasi sosial, adat, dan keagamaan, serta telah menulis puluhan buku, artikel, dan karya ilmiah yang diakui nasional maupun internasional. Kiprahnya di bidang pendidikan, kebudayaan, dan penelitian menjadikannya salah satu tokoh penting dalam pengembangan identitas Dayak dan pembangunan masyarakat Kalimantan Barat.

Laurentius Prasetyo, lahir di Surabaya Jawa Timur pada 27 Oktober 1970, adalah seorang Imam Katolik dari Kongregasi CDD. Ia menempuh pendidikan S1 pada STFT Widya Sasana Malang – Jawa Timur 1991 – 1996, dilanjutkan ke S2 di STFT Widya Sasana Malang – Jawa Timur 1999 – 2001, selanjutnya pada Fu Jen University – Taipei Taiwan 2008 – 2009, lalu juga S2 pada Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak – Kalimantan Barat 2017 – 2020, juga S2 pada Universitas Widya Dharma Pontianak – Kalbar 2022 – 2024 dan terakhir S3 di Universitas Tanjungpura Pontianak – Kalbar 2021 – 2025. Perjalanan hidupnya ditempa oleh budaya sekolah yang tinggi dan masa kecil yang keras telah membentuk daya juang tinggi membawanya menjadi seorang imam yang aktif melayani umat . Sejak tahun 2017 menjadi dosen luar biasa di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak dan kemudian baru menjadi dosen tetap pada tahun 2021. Ia mulai terlibat dalam menulis buku, artikel dan karya ilmiah yang berkaitan keagamaan Katolik budaya.

Magdalena, lahir di Pontianak, Kalimantan Barat, 3 Agustus 1974, adalah seorang akademisi, peneliti, Aktivis Perempuan, sekaligus penulis produktif yang banyak menyoroti gender dan budaya Dayak. Ia menempuh pendidikan hingga meraih gelar M.M. di bidang manajemen SDM dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang tahun 2012, setelah sebelumnya menamatkan studi Sosiologi di Universitas Tanjungpura Pontianak. Sejak 2015 ia menjadi dosen tetap, kini di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, serta aktif dalam berbagai forum seminar. Ia juga terlibat dalam banyak organisasi sosial, adat, dan keagamaan, serta telah menulis buku, artikel, dan karya ilmiah yang diakui nasional maupun internasional. Kiprahnya di bidang kebudayaan, dan penelitian cukup diperhitungkan dalam pengembangan identitas perempuan Dayak di Kalimantan Barat.

Mikael Dou Lodo, lahir di Watujaji Bajawa Flores NTT 23 September 1967, adalah seorang Imam Katolik yang mendampingi para frater CP. Ia menempuh pendidikan pada Sekolah Tinggi Filsafat dan Teologi Malang, kemudian melanjutkan studi hingga meraih Licentia Teologi di bidang Perkawinan dan Keluarga pada Universitas Lateran Roma Italia tahun 2015. Perjalanan hidupnya ditempa oleh masa kecil yang sebar sulit dan terbatas, namun membentuk daya juang tinggi membawanya menjadi seorang imam yang aktif melayani umat dan menjadi pendamping para calon imam CP. Sejak tahun 2017 menjadi dosen luar biasa di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak dan kemudian baru menjadi dosen tetap pada tahun 2021. Ia mulai terlibat dalam pendampingan keluarga juga terlibat dalam menulis buku, artikel dan karya ilmiah yang berkaitan keluarga dan budaya.

Carolina lala, lahir di Pontianak, Kalimantan Barat, 5 September 1971, adalah seorang akademisi, peneliti, Aktivis Gereja Katolik, penulis buku yang banyak menyoroti agama dan budaya Dayak. Ia menempuh pendidikan hingga meraih gelar Doktor. di bidang pendidikan dari Universitas Negeri Semarang tahun 2023, setelah sebelumnya menamatkan studi Manajemen di Universitas Tanjungpura Pontianak. Sejak 2010 ia menjadi dosen tetap di Sekolah Tinggi Pastoral Santo Agustinus yang kini menjadi Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, serta aktif dalam berbagai forum seminar. Ia juga terlibat dalam banyak organisasi keagamaan Katolik, serta telah menulis buku, artikel, dan karya ilmiah yang diakui nasional maupun internasional. Kiprahnya cukup diperhitungkan dalam pengembangan identitas perempuan Dayak di Kalimantan Barat.